

SD Nitikan Semanu Wisuda Siswa

WONOSARI (KR) - Sebanyak 27 siswa SD Nitikan Semanu mengikuti prosesi wisuda. Kegiatan kerjasama sekolah, komite dan orang tua siswa juga dikemas menampilkan pentas seni siswa. Kepala SD Nitikan Semanu Azis Istiyanto SPd, Senin (20/6) mengungkapkan, sebanyak 27 siswa mengikuti wisuda. Juga ditampilkan gebyar seni dan budaya. Harapannya siswa nanti mampu untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. "Harapannya siswa akan sukses di masa mendatang," kata Azis Istiyanto. Kegiatan dihadiri Ketua Gerakan Sekolah Menye-nangkan Widodo SPd,



KR-Endar Widodo

Prosesi wisuda SD Nitikan Semanu.

Korwilbiddik Semanu Drs Bambang Eka Saputra MPd, komite dan undangan. Bambang Eka Saputra memberikan apresiasi atas kelulusan siswa. Meskipun di masa pandemi, sekolah tetap mampu untuk melaksanakan pendidikan dan siswa bisa lu-

lus 100 persen. Perjuangan ini merupakan hal yang luar biasa. Karena mampu melewati masa pandeandemicmelaksana-kan pembelajaran secara daring. "Berkat perjuangan keras, kini siswa bisa lulus 100 persen," imbuh-nya. (Ewi)-f

KENDALIKAN HARGA BAPOK JELANG IDUL ADHA

Bupati Minta OPD Turun ke Pasar

WONOSARI (KR)- Untuk memastikan stok kebutuhan dan pengendalian harga bahan/kebutuhan pokok (Bapok) di Gunungkidul, Bupati H Sunaryanta meminta seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk terjun ke pasar-pasar.

Walaupun data sementara stok kebutuhan pokok di semua pasar terjamin, tetapi sejumlah harga kebutuhan pokok mengalami kenaikan yang tinggi. Hal ini harus diurai agar selain stok terjamin harga juga terkendali.

"Termasuk harus dipastikan ketersediaan hewan kurban yang sehat dite-ngah meningkatnya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam pengarahannya, Selasa (21/6).

Hadir dalam rapat ini Sekretaris Daerah (Sekda) Ir Drajad Ruswandono MT, Asisten II Siti Isnaini Dekoningrum SH, Kabag Perekonomian Yuni Hartini SP MSI, kepala OPD terkait serta petugas monitoring

harga. Diakui, setiap menjelang hari besar agama akan terjadi kenaikan permintaan pasar yang akan memantik kenaikan harga. Meski ketidakseimbangan antara kebutuhan dan persediaan ini sering terjadi memicu kenaikan harga, namun semua petugas wajib mengendalikan harga, jika pun terjadi kenaikan harus dalam batas wajar. "Agar tidak membani masyarakat terlalu berat," tambahnya.

Dalam kesempatan terpisah, Kasi Perdagangan Dinas Perdagangan (Disperdag) Gunungkidul Sigit Haryanto SP MAP mengakui ada beberapa harga kebutuhan pokok yang naik tajam.

Antara lain harga telur yang dalam kondisi normal



KR-Endar Widodo

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta memberikan pengarahan pengendalian harga menjelang Idul Adha

sekitar Rp 22 ribu tiap kilogram, sekarang ini menyentuh harga Rp 30 ribu. Kenaikan serupa juga terjadi pada bawang merah yang biasanya harga satu kilo gramnya Rp 20 ribu-Rp 25 ribu, sekarang ini naik menjadi Rp 50 ribu.

Kenaikan tertinggi pada cabe rawit merah harga normal sekitar Rp 30 ribu, sekarang menyentuh harga Rp 100 ribu. Penyebab kenaikan harga ini, untuk harga telur dipicu kenaikan harga pakan ayam yang tinggi, sehingga harga telur

ikut naik. Sedangkan untuk cabe rawit merah dan bawang merah disebabkan petani Gunungkidul belum memasuki masa panen. Kedua jenis kebutuhan pokok tersebut harus di-datangkan dari luar daerah sehingga ada beban ongkos yang tinggi rantai perdagangan yang lebih panjang. "Mudah-mudahan satu atau dua hari petani Gunungkidul panen sehingga dapat menurunkan harga cabe dan bawang merah yang tinggi," ujarnya. (Ewi)

PENANGANAN ODDP DIPERLUKAN SINERGI YAKKUM Gelar Terapi Sosial



KR-Dedy EW

Sarasehan di Joglo Telaga Jonge, Semanu.

WONOSARI (KR) - Pusat Rehabilitasi (Pusrehab) YAKKUM menggelar terapi sosial bersama Kelompok Swabantu (Self-Help Group) diikuti puluhan Orang Dengan Disabilitas Psikososial (ODDP) asal Kapanewon Wonosari di kompleks Telaga Jonge, Semanu, Selasa (21/6). Selain ODDP kegiatan terapi yang digelar di Kawasan Telaga Jonge

juga diikuti pendamping dan keluarga ODDP.

"Terapi Kelompok Swabantu ini rutin digelar sebulan sekali. Menjadi bagian dari upaya pemulihan bagi kelompok ODDP, terutama yang sudah menjalani perawatan medis serta dalam proses pemulihan," kata Project Manager Kesehatan Jiwa Masyarakat Pusrehab YAKKUM Siswaningtyas.

Kegiatan dihadiri Kepala Dinas Kesehatan dr Dewi Irawaty, perangkat kalurahan. Fasilitas Kelompok Swabantu (Self Help Grup) gabungan 4 kalurahan antara lain Mulo, Karangrejek, Duwet dan Siraman. Kegiatan diisi outbond dan sarasehan.

Diungkapkan, program ini mendukung ODDP dan pendamping dalam meningkatkan pentingnya dukungan sosial serta memotivasi keluarga dan masyarakat sekitar dalam peningkatan perawatan yang intensif untuk ODDP.

"Dukungan sosial keluarga memiliki pengaruh kepada keluarga yang meliputi pekerjaan/ aktivitas, emosi dan sosial serta pengaruh terhadap ODDP meliputi pemulihan, kemandirian, keterampilan sosial, aktivitas dan emosi," ujarnya. (Ded)

Kenakalan Remaja Tarap Membahayakan

KALIBAWANG (KR) - Kenakalan di kalangan remaja sudah mencapai tingkat yang membahayakan. Spektrum bahaya ini diperparah oleh penyalahgunaan gawai yang terasa selama masa pandemi. "Situasi itu berpotensi kepada masalah lain seperti perundungan, pelecehan seksual, dan pergaulan bebas, yang dapat terjadi di mana saja dan kapan saja," kata Hendro Kusumo EPM. dosen Kespro Pbio Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dalam Penyuluhan Kesehatan bertema 'Remaja Sehat Berprestasi' di Aula SMP Muhammadiyah 2, Kaoanewon Kalibawang, Kulonprogo, Selasa (21/6). Kegiatan ini diadakan dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) UAD. Alfrista Novalia Putri, mahasiswa Kespro PBio



KR-Istimewa

Penyuluhan Kesehatan Reproduksi di SMP Muhammadiyah 2 Kalibawang.

UAD menyebutkan, Penyuluhan diikuti 64 peserta didik, 11 mahasiswa/i mengambil mata kuliah Kesehatan Reproduksi dan didampingi oleh dosen pengampu Dr Novi Febrianti MSI dan Hendro Kusumo Eko Prasetyo Moro MSc. Acara ini juga dihadiri oleh Indro Pras-towo, MBiotech. wakil prodi dan Siska SPd selaku Wakil Kepala Sekolah.

Sedangkan narasumber sekaligus Kaprodi Pendidikan Biologi FKIP UAD, Dr Novi Febrianti mengatakan, mahasiswa yang mendampingi penyuluhan ini luar biasa, cepat beradaptasi menyesuaikan kondisi peserta, serta bangga karena mata kuliah kesehatan reproduksi dapat menghasilkan luaran pengabdian masyarakat. (Wid)

Wisuda Purna Siswa SDN Brosot



KR-Istimewa

Suhaman SPd mewisuda siswanya.

GALUR (KR) - Kepala SD Negeri Brosot, Suhaman SPd sangat mengapresiasi kerja keras anak-anak didiknya dan kalangan guru dalam proses pembelajaran, sehingga menghasilkan nilai yang memuaskan. "Menjadi harapan bersama SD Negeri Brosot

tetap jadi sekolah pilihan dan favorit di Kabupaten Kulonprogo. Terima kasih juga kami sampaikan kepada orangtua/ wali sudah mendampingi anak-anak dengan tulus kasih serta selalu mendukung program-program yang dirancang sekolah," kata Suhaman saat penyerahan

siswa ke orang tua/ wali pada Wisuda Purna Siswa SD Negeri Borosot di Resto Bukit Cubung, Jatirejo, Lendah, Minggu (19/6).

Dijelaskan, prosesi wisuda tahun ini berbeda tahun-tahun sebelumnya, dilaksanakan secara langsung dan meriah, penuh keceriaan seluruh siswa, guru dan wali murid tapi tetap mematuhi protokol kesehatan. "Ada 57 siswa yang mengikuti wisuda dan mereka didampingi para orang tua/ wali," ungkaptanya.

Sementara itu Ketua Panitia Wisuda Paulo Ngadi Cahyono SS mengatakan, wisuda murni usulan wali dan siswa, sementara sekolah hanya mendukung.

(Rul)

TINGKATKAN KUALITAS DAN INOVASI

40 Pelaku Kuliner Ikuti Pelatihan

WONOSARI (KR) - Sebanyak 40 pelaku usaha bidang kuliner di Kabupaten Gunungkidul memperoleh pelatihan yang diselenggarakan oleh Pariwisata (Dispar) setempat berlangsung selama tiga hari. Kepala Bidang Ekonomi Kreatif dan Industri Pariwisata, Dinas Pariwisata Gunungkidul Setiyo Hartato mengatakan pelatihan tersebut terkait dengan peningkatan kapasitas pelaku usaha kuliner dalam berinovasi dan agar tetap terjaga sajian yang higienis. Dengan bertujuan untuk menjamin kenyamanan para wisatawan yang da-

tang ke Gunungkidul.

"Terutama wisatawan yang saat berwisata mendatangi rumah makan," katanya, Rabu (22/6).

Selama tiga hari pelatihan, peserta akan mendapatkan berbagai materi diantaranya tentang standar dan ketentuan higienitas sajian kuliner yang digunakan di Indonesia. Selain itu juga pengemasan, penampilan produk, hingga pemanfaatan bahan lokal.

Tujuan diselenggarakan pelatihan tersebut agar promosi bisa lebih luas dan menambah nilai jual produk. Para peserta juga mendapatkan praktik



KR-Istimewa

Pelatihan pelaku kuliner di Gunungkidul.

langsung hingga kunjungan lapangan. Melalui pelatihan ini diharapkan usaha kuliner di Gunungkidul semakin berkualitas sesuai dengan standar dan tren

yang ada. "Nantinya diharapkan bisa mensinergikan usaha kuliner ini dengan pengelolaan wisata," ujarnya. (Bmp)

PENCAPAIAN PROGRAM JKN 95,46 PERSEN

Kulonprogo Raih Penghargaan UHC

WATES (KR) - Deputi Direksi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Wilayah Jawa Tengah dan DIY, Dwi Martiningsih Mkes, AAK menegaskan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo berhasil membuktikan komitmennya dalam memberikan jaminan kesehatan bagi warganya dengan mencapai Universal Health Coverage (UHC) Tahun 2022. Sebanyak 422.762 jiwa penduduk kabupaten ini terdaftar dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dari total jumlah penduduk 442.874 jiwa atau sebesar 95,46 persen.

"Pencapaian Program JKN merupakan bukti Pemkab Kulonprogo hadir memberikan kepastian perlindungan atas hak jaminan sosial kesehatan pen-



KR-Asrul Sani

Dwi Martiningsih Mkes AAK (kiri) menyerahkan piagam penghargaan pada Pj Bupati Tri Saktiyana disaksikan Akhid Nuryati.

uduknya. Hal tersebut sejalan Instruksi Presiden No 10/2022 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional yang menginstruksikan bupati/ walikota memastikan penduduknya terdaftar Program JKN. Terima kasih Pemkab Kulonprogo sudah mewujudkan UHC di

2022," katanya saat launching UHC Kabupaten Kulonprogo di ruang jamuan Bupati setempat, Kompleks Kantor Bupati Kuloprogo, Rabu (22/06).

Launching ditandai penyerahan Piagam UHC oleh Dwi Martiningsih kepada Pj Bupati Drs Tri Saktiyana disaksikan

Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati SE dan Sekda Ir RM Astungkara serta sejumlah Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Diungkapkan, UHC dapat tercapai salah satunya karena sinergitas dan kolaborasi yang kuat antara BPJS Kesehatan dengan Pemkab Kulonprogo. Komitmen pemkab cukup tinggi dalam menjamin kesehatan warganya. Peran serta masing-masing OPD hingga tingkat RW dan RT juga cukup kuat sehingga jaminan kesehatan dapat dirasakan secara menyeluruh oleh warga Kulonprogo. Hal ini menjadi langkah strategis Pemkab Kulonprogo, melalui pencapaian UHC akan fokus pada peningkatan kualitas layanan kepada peserta.

(Rul)